

ANALISIS TINGKAT KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI LIMBANGAN KERSANA KABUPATEN BREBES

Fakri fadilah¹, Veryliana Purnamasari², Ervina Eka Subekti³
^{1,2,3} PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang
¹fkrifadilah@gmail.com, ²verylianapurnamasari@gmail.com,
³ervinaeka@upgris.ac.id

ABSTRACT

The background that prompted this research was that the learning discipline of class V students at SD Negeri 01 Limbangan Kersana, Brebes Regency, was still relatively low. There are still students who come in late either during the first period of class or after the break and there are many textbooks that have been deliberately left in desk drawers, they are dressed sloppy and most of them are still improving their study discipline when they are about to take tests or exams that they will face. The type of research used by researchers is a qualitative method with the approach that will be taken is a qualitative approach. This research method approach uses a type of descriptive research approach that attempts to describe a symptom, an event that occurs when the researcher makes observations at the place to be studied. The results of the analysis of the implementation of learning discipline at SD Negeri 01 Limbangan Kersana Brebes have not been implemented well. There are still students who come late to school when learning first starts and after the break so that students' enthusiasm for learning is running low. The factors that influence the learning skills possessed by students are the differences in character possessed by students. The differences in character possessed by students mean that teachers must be able to apply or use different approach methods with students so that students can improve their learning discipline. The punishments given by teachers to students who violate them include watering the plants, cleaning the school environment and writing a statement so that they don't do it again.

Keywords: *learning, discipline, students*

ABSTRAK

Latar belakang yang mendorong untuk melakukan penelitian ini adalah kedisiplinan belajar yang dimiliki siswa kelas V SD Negeri 01 Limbangan Kersana Kabupaten Brebes masih terbilang rendah. Masih ada siswa yang terlambat masuk baik saat pelajaran jam pertama maupun seusai istirahat serta banyaknya ditemukan buku paket yang sengaja ditinggal di dalam laci meja, berpakaian tidak rapi dan kebanyakan dari mereka masih meningkatkan kedisiplinan belajarnya pada saat akan melakukan tes ataupun ujian yang akan dihadapi. Jenis penelitian

yang digunakan dalam peneliti adalah metode kualitatif dengan pendekatan yang akan dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan metode penelitian ini dengan menggunakan jenis pendekatan penelitian deskriptif yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa kejadian yang terjadi pada saat peneliti melakukan observasi di tempat yang akan diteliti. Hasil analisis pelaksanaan kedisiplinan belajar di SD Negeri 01 Limbangan Kersana Brebes belum terlaksana dengan baik. Siswa masih ada yang datang terlambat ke sekolah pada saat pembelajaran yang pertama dimulai dan setelah istirahat sehingga semangat belajar yang dimiliki siswa semakin menipis. Adapun faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar yang dimiliki oleh siswa yaitu perbedaan karakter yang dimiliki oleh siswa. Perbedaan karakter yang dimiliki oleh siswa membuat guru harus mampu menerapkan atau pun menggunakan metode pendekatan yang berbeda pada siswa agar siswa dapat meningkatkan kedisiplinan belajarnya. Adapun hukuman yang diberikan oleh guru bagi siswa yang melanggar diantaranya yaitu menyiram tanaman, membersihkan lingkungan sekolah dan membuat surat pernyataan agar tidak mengulanginya lagi.

Kata Kunci: belajar, kedisiplinan, siswa

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu kewajiban yang harus ditempu oleh setiap manusia untuk meningkatkan potensi yang ada didalam dirinya agar bisa menggapai apa yang mereka inginkan. Hal tersebut tercantum dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia pasal 31 tahun 1945 yang menyebutkan "Pendidikan adalah hak bagi setiap warga negara dan wajib bagi warga negara yang memenuhi syarat untuk menerimanya. Sekolah menjadi tempat berlangsungnya proses pendidikan kegiatan belajar dan mengajar untuk menyalurkan ilmu pengetahuan. Proses pendidikan

penyaluran ilmu pengetahuan bertujuan untuk Dalam hal ini pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan masyarakat dan menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki nilai, sikap, dan perilaku yang positif menunjukkan bahwa negara ini memiliki standar pendidikan yang tinggi(Anggita et al., 2023).

Sekolah menjadi sumber interaksi kegiatan belajar dan mengajar antara guru dan dan murid(Yuhana & Aminy, 2019). Proses kegiatan belajar mengajar disekolah tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya kedisiplinan belajar yang dimiliki oleh warga

sekolah. Kedisiplinan belajar adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban dalam belajar (Ristiana & Pratiwi, 2020). Kedisiplinan belajar yang dimiliki siswa akan membantu siswa untuk berperilaku sesuai dengan apa yang diharapkan dan bisa menepatkan dirinya sendiri dalam segala lingkungan yang mereka tempati khususnya dalam aktifitas belajar mengajar baik dikelas maupun diluar lapangan. Kedisiplinan peserta didik akan terlihat dengan ketaatan serta penghormatan terhadap pengaturan serta norma dalam sekolah (Sofia et al., 2023).

Berdasarkan fakta dilapangan pada saat obeservasi di SD Negeri 01 Limbangan yang terletak di Desa Limbangan, Kecamatan Kersana, Kabupaten Brebes terdapat peraturan tata tertib yang harus diterapkan diantaranya adalah: (1) Datang tepat waktu, (2) Membiasakan kebersihan baik didalm kelas maupun diluar kelas, (3) Siswa wajib berpakaian rapi memakai seragam sekolah, memakai sepatu, kaos kaki sesuai dengan apa

yang sudah dijadwalkan, (4) Siswa wajib membawa buku pelajaran dan perlengkapan alat tulis sesuai dengan jadwal pelajaran yang ditentukan. Namun kenyataanya masih ada siswa yang terlambat masuk baik saat pelajaran jam pertama maupun seusai istirahat serta banyaknya ditemukan buku paket yang sengaja ditinggal di dalam laci meja, berpakaian tidak rapi dan kebanyakan dari mereka masih meningkatkan kedisiplinan belajarnya pada saat akan melakukan tes ataupun ujian yang akan dihadapi.

Sesuai dengan latar belakang masalah tersebut, peneliti melakukan penelitian berjudul " Analisis Tingkat Kedisiplinan Belajar Siswa SD Negeri 01 Limbangan Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes" dengan fokus penelitian, (1) Bagaimana gambaran kedisiplinan belajar yang dimiliki siswa kelas V SD Negeri 01 Limbangan? (2) Faktor apa saja yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa? (3) Bagaimana upaya penanganan pada siswa yang memiliki kedisiplinan belajar yang rendah di SD N 01 Limbangan? Dimana tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk

mendeskripsikan bagaimana tingkat kedisiplinan belajar siswa yang dimiliki SD Negeri 01 Limbangan, faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi rendahnya kedisiplinan belajar siswa dan upaya penanganan pada siswa yang memiliki kedisiplinan belajar yang rendah SD N 01 Limbangan.

B. Metode Penelitian

Pendekatan metode penelitian ini dengan menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif deskriptif yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa kejadian yang terjadi pada saat peneliti melakukan observasi di tempat yang akan diteliti. Dalam hal ini pengumpulan data analisis data diperoleh dari situasi alami. Penelitian kualitatif deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya saat penelitian berlangsung (Dr, Marinalina, S.Pd., n.d.)

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 01 Limbangan Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes. Pemilihan lokasi berdasarkan informasi yang didapatkan sebelumnya menunjukkan adanya siswa yang teridentifikasi memiliki

kedisiplinan belajar yang rendah yang sesuai dengan objek permasalahan.

Teknik pengumpulan data berisi observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Hadi et al., 2021). Instrumen dalam penelitian ini meliputi wawancara guru kelas V dan Wawancara Siswa kelas V SD Negeri Limbangan Kersna Brebes, Observasi dan pengisian angket. Instrumen ini memuat indikator kedisiplinan belajar waktu, peraturan dan perilaku.

Tabel 1. Pedoman Observasi

Kedisiplinan Belajar		
No	Aspek	Indikator
1	Kedisiplinan Belajar	1. Disiplin Waktu 2. Disiplin peraturan 3. Disiplin Perbuatan

Tabel 2 Pedoman Wawancara Guru

No	Indikator
1	Pelaksanaan Kedisiplinan belajar dikelas
2	Mempunyai Aturan sendiri
3	Kedala dalam pelaksanaan kedisiplinan belajar
4	Upaya dalam melaksanakan kedisiplinan belajar siswa yang

	rendah
--	--------

Tabel 3 wawancara siswa

No	Indikator
1	Datang tepat waktu sebelum pelajaran dimulai
2	Melaksanakan kewajiban sebagai murid
3	Hukuman dalam pelanggaran kedisiplinan belajar

Tabel 4 pedoman kuesioner siswa

No	Aspek	Indikator
1	Disiplin waktu	Ketaatan siswa dalam mengikuti pembelajaran disekolah
2	Disiplin peraturan	Ketaatan dalam peraturan tata tertib Kedisiplinan dalam berpakaian
3	Disiplin perilaku	Kesiapan dalam mengikuti pembelajaran

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan sumber data dengan teknik purposive sampling. Metode analisis data dalam penelitian ini dengan cara mengunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan penulisan pengamatan dalam lembar observasi kedisiplinan belajar siswa kelas V dalam disiplin waktu belajar siswa peneliti menemukan beberapa diantara warga sekolah SDN 01 Limbangan Kersana Brebes yang

kurang disiplin waktu belajar dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas. Dalam kedisiplinan waktu belajar datang tepat waktu beberapa diantara warga sekolah kurang disiplin untuk datang tepat waktu sebelum proses pembelajaran dimulai sebagian siswa sudah disiplin waktu belajar pulang tepat waktu.

Berdasarkan hasil observasi peneliti menuliskan temuan kedisiplinan perbuatan yang terjadi di siswa kelas V SD N 01 Limbangan Kersana Brebes diantaranya yaitu pertama kepatuhan dalam tata tertib sekolah masih ditemukan beberapa siswa yang yang tidak disiplin dalam perbuatannya seperti tidak perpaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaka dimana sebagian dari siswa tidak memakai sepatu pada saat jam istirahat tiba, tidak izin terlebih dahulu kewali kelas ketika meninggalkan ligan sekolah dan jajan diluar area sekolahan. Oleh karena pelaksanaan kedisiplinan perbuatan dalam kepatuhan tata tertib sekolah guru harus lebih aktif dlam mengasi siswanya serta harus lebih tagas untuk memberikan hukuman kepada siswa yang sering melanggar tata tertib sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Eli selaku wali kelas V penulis menanyakan seputar kedisiplinan belajar yang dimiliki siswa kelas V di SDN 01 Limbangan Kersana Brebes. Pelaksanaan kedisiplinan belajar siswa didalam kelas maupun diluar kelas beliau menyampaikan beberapa aturan yang diterapkan didalam kelas maupun diluar kelas tidak jauh berbeda dengan peraturan yang diterapkan oleh pihak sekolah. Pelaksanaan kedisiplinan belajar yang dimiliki siswa di kelas V beliau menyampaikan siswa siswinya tertib dalam peraturan baik dikela maupun diluar kelas. Ibu Eli menyapmpaikan siswanya selalu tertib dalam berpakaian sesuai dengan seragam yang sudah ditentukan serta siswa sisiwi kami selalu datang tepat waktu sebelum bel berbunyi dan ketika ada salah satu murid yang datang terlambat beliau memberikan hukuman untuk membersihkan halaman didepan kelas. Pemberian hukuman sebagai bentuk evaluasi didalam diri siswa agar tidak terlambat pada hari berikutnya selain tersebut kami juga selalu memantau aktivitas siswa sebelum masuk dan keluar kelas.

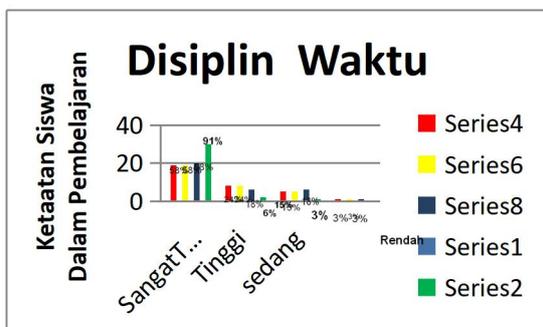
Berdasarkan hasil wawancara penulis mengetahui bahwa beberapa siswa pernah melanggar peraturan tata tertib dan satu diantara siswa tidak pernah melanggar peraturan tata tertib sekolah. Siswa yang melanggar peraturan tata tertib sekolah biasanya datang terlambat, membuang sampah tidak pada tempatnya, dan tidak menggunakan atribut sekolah tidak lengkap. Hasil wawancara dengan siswa sebagian siswa lainnya terkadang menjaga dan merawat lingkungan sekolah dan mematuhi tata tertib sekolah. Perilaku kedisiplinan belajar siswa di SD Negeri 01 Limbangan Kersana siswa menyatakan bahwa beberapa siswa mengetahui bahwa dirinya dipanatau oleh guru ketika sedang berada diluar kelas maupun didalam kelas.

Angket Kuesioner

Pelaksanaan kedisiplinan belajar siswa berdasarkan kedisiplinan waktu dan kedisiplinan perbuatan menurut prawanto dalam munawi (2007: 22) adalah tingkah laku perbuatan dalam ketertiban di sekolah yaitu: (a) disiplin waktu beklajar, (b) disiplin perilaku dan (c) disiplin peraturan. Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan penulis

dapat menganalisis beberapa sumber anataranya yaitu:

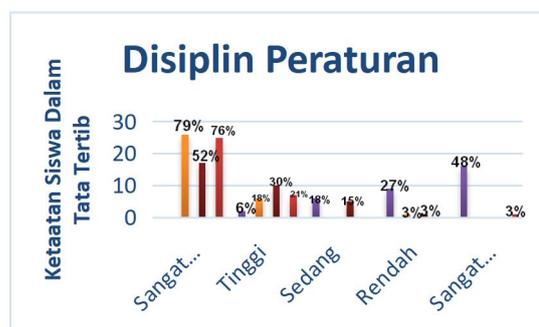
Gambar 5 Hasil Angket Disiplin Peraturam



Hasil angket kedisiplinan belajar siswa dalam kedisiplinan waktu belajar yang berindikator ketaatan siswa dalam mengikuti pembelajaran disekolah berdasarkan hasil angket yang telah diisikan oleh siswa kelas V SD Negeri Limbangan Kersana Brebes menunjukkan 90% siswa selalu disiplin dalam datang kesekolah sebelum bel berbunyi dan 9% siswa yang lainnya kadang-kadang dan sering datang tepat waktu sebelum bell berbunyi. Kedisiplinan belajar siswa yang kedua dalam keplinan waktu dalam mengirimkan surat ketika tidak berangkat kesekolah terlihat 58% siswa selalu mengirimkan susrat ketika tidak berangkat sekolah, 39% siswa lainnya sering dan kadang-kadang mengirimkan surat tepat waktu dan 3% siswa tidak

mengirimkan surat pada saat tidak berangkat sekola. Kedisiplinan belajar siswa yang ketiga dalam kedisiplinan waktu mengirimkan tugas tepat waktu terlihat 58% siswa selalu mengumpulkan tugasnya tepat waktu, 36% siswa lainnya sering dan kadang-kadang mengirimkan tugas tepat waktu dan 3% siswa jarang mengumpulkan tugas tepat waktu. Kedisiplinann waktu belajar siswa yang keempat kedisiplinan waktu dalam keluar kelas sebelum pembelajaran terlihat 61% siswa terlihat taat dalam mengikuti pembelajar dikelas maupun disekolah, 36% siswa diantara sring dan kadang keluar kelas sebelum pembelajaran dikealas selesai, 3% siswa sering keluar kelas sebelum pembelajaran selesai.

Gambar 6 Hasil Angket Disiplin Peraturan

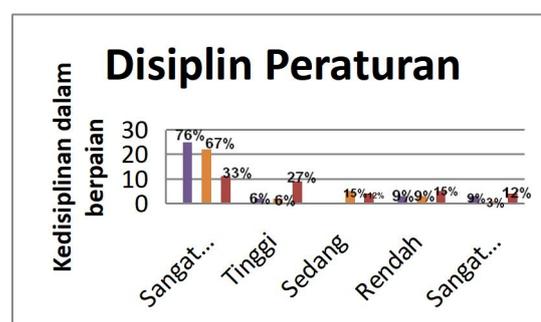


Hasil angket dalam kedisiplinan peraturan dengan indikator ketaatan dalam peraturan tata tertib sekolah dalam diagram

batang yang berwarna ungu menunjukkan 24% siswa sering dan kadang mencontek pada saat ulangan, 27% siswa jarang mencontek pada saat ulangan dan 48% siswa tidak pernah mencontek pada saat ulangan berlangsung. Hasil angket kedisiplinan peraturan yang ke dua pada diagram batang berwarna kuning dalam ketaatan peraturan tata tertib sekolah untuk mengikuti upacara bendera pada pagi hari terlihat 79% siswa selalu mengikuti upacara bendera, 18% siswa lainnya sering mengikuti upacara bendera dan 3% siswa lainnya jarang mengikuti upacara bendera. Kedisiplinan peraturan yang ke tiga pada diagram batang yang berwarna coklat dalam ketaatan peraturan tata tertib sekolah untuk menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan sekolah terlihat 52% siswa selalu menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan sekolah, 45% siswa lainnya sering dan kadang menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan 3% siswa jarang menjaga lingkungan lingkungan sekolah supaya bersih. Kedisiplinan peraturan yang ke empat pada diagram batang berwarna coklat muda untuk menggunakan atribut dan seragam

sekolah sesuai dengan jadwal terlihat 76% siswa selalu menggunakan sesuai dengan jadwal peraturan yang berlaku disekolah dan 24% siswa yang lainnya sering dan kadang menggunakan atribut dan seragam sekolah sesuai dengan peraturan yang ada.

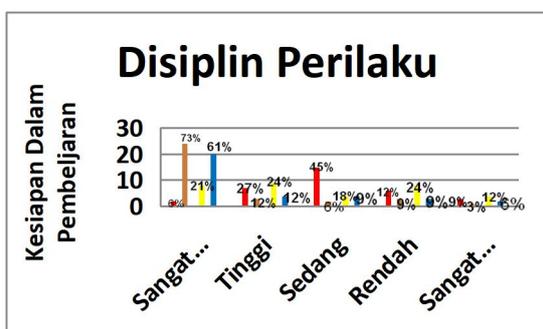
Gambar 7 kedisiplinan peraturan



Hasil angket siswa dalam kedisiplinan peraturan dalam kedisiplinan berpakaian menunjukkan 76% siswa selalu menggunakan kaos kaki sesuai dengan peraturan setiap hari disekolah, 6% siswa lainnya sering menggunakan kaos kaki sesuai dengan peraturan setiap hari disekolah dan 18% siswa jarang dan tidak pernah menggunakan kaos kaki sesuai dengan peraturan setiap hari disekolah. Dimana penggunaan kaos kaki yang berlaku sesuai dengan peraturan disekolah hari Senin-Kamis menggunakan kaos kaki putih dan Jumat-sabtu menggunakan kaos kaki putih. Disiplin peraturan kedua dalam

berpakaian untuk menggunakan peraturan sekolah terlihat 67% siswa selalu mengunakan sepatu pada saat pembelajaran dimulai, 21% siswa lainnya sering dan kadang melepas sepatunya pada saat pembelajaran berlangsung dan 11% lainnya jarang dan tidak pernah menggunakan sepatu pada saat pemebelajaran berlangsung. Disiplin peraturan yang ketiga menggunakan topi pada saat upacara bendera terlihat 33% siswa selalu menggunakan topi padaa upacara bendera berlangsung, 39% siswa lainnya sering dan kadang menggunakan topi pada saat upacara bendera berlangsung dan 27% siswa lainnya jarang dan tidak pernah menggunakan topi pada saat upacara bendera berlangsung.

Gambar 8 Hasil Angket Disiplin Perilaku



Hasil angket siswa dalam kesiapan mengikuti pembelajaran terlihat siswa belum siap dalam mengikuti pembelajaran disekolah. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang

sering dan kadang-kadang belajar pada malam hari 61% lebih tinggi dari pada siswa yang selalu belajar dirumah pada malam hari terdapat 6% dan siswa jarang dan tidak pernah belajar pada malam hari terdapat 27%. Hal ini membuktikan siswa yang akan belajar pada malam hari pada saat akan mengikuti ulangan dan ujian yang diselenggarakan disekolah. Kesiapan dalam mengikuti pembelajaran untuk membawa sesuai dengan jadwal yang ditentukan dikelas terlihat 73% siswa selalu membawa buku sesuai dengan jadwal, 15% sering dan kadang membawa buku sesuai dengan jadwal yang diterapkan dikelas dan 12% siswa jarang dan tidak pernah membawa sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Kesiapan dalam mengikuti pembelajaran yang ketiga untuk tidak meninggalkan buku pelajaran dikelas terdapat 24% siswa selalu membawa pulang buku pelajaran kerumah untuk dipelajari, 39% siswa lainnya kadang dan sering membawa buku pelajaran kerumah dan 36% siswa jarang dan tidak pernah membawa buku pelajaran kerumahnya dan lebih memilih untuk meninggalnya dikelas. Kesiapan dalam mengikuti

pembelajaran ke empat untuk mengerjakan pr dirumah terlihat 61% siswa selalu mengerjakan pr dirumah 24% siswa lainnya sering dan kadang-kadang mengerjakan pr dirumah dan 15% siswa lainnya tidak jarang dan tidak pernah mengerjakan pr dirumah. Hal ini dapat dilihat dari beberapa siswa sering meninggalkan buku pelajaran dilaji meja dan memilih mengerjakan pr dipagi hari sebelum pemeblejaran dimulai.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penulisan dan pemabahsan dapat disimpulkan sebaai berikut:

1. Tingkat kedisiplinan belajar siswa kelas di SD Negeri 01 Limbangan Kersana Brebes belum terlaksana dengan baik. Siswa masih ada yang datang terlambat kesekolah pada saat pembelajaran yang pertama dimulai dan setelah istirahat sehingga semangat belajar yang dimiliki siswa semakin menipis
2. Perbedaan karakter yang dimiliki oleh siswa menjadi fakttor dalam kedisiplinan belajar siswa membuat guru harus mampu menerapkan atau pun menggunakan metode

pendekatan yang berbeda pada siswa agar siswa dapat meningkatkan kedisiplinan belajarnya.

3. Usaha-usaha dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa dengan diberlakukan hukuman, dan membuat surat pernyataan agar tidak mengulangnya lagi, serta memberikan motivasi belajar dan komitmen siswa dalam meningkatkan kedisiplinan belajar baik didalam kelas maupun dilingkungan sekolah. Oleh karena itu pihak sekolah perlu melakaukan perinting tarkait kedsiplinan belajar siswa dan permasalahan yang terjadi dilingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggita, A. D., Ervina Eka Subekti, Muhammad Prayito, & Catur Prasetiawati. (2023). Analisis Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Ipas Di Kelas 4 Sd N Panggung Lor. *Inventa*, 7(1), 78–84. <https://doi.org/10.36456/inventa.7.1.a7104>
- Baba, M. A. (2017). Analisis Data Penelitian Kualitatif. <http://repository.iain-manado.ac.id/415/>
- Dr, Marinalina, S.Pd., M. S. (n.d.). *Single Subjeck Research*.
- Eaizah, N. (2019). Pembentukan

- Karakter Siswa Melalui Disiplin Tata Tertib Sekolah Di SMA Negeri 2 Klaten. *Prosiding Seminar Nasional PEP 2019*, 1(1), 108–115.
- Hadi, A., Asrori, & Rusman. (2021). Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi. In *Banyumas : CV. Pena Persada*.
- Ristiana, D., & Pratiwi, I. A. (2020). Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas Iv Sd Negeri Pogading. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(2), 166.
- Sofia, E. M., Purnamasari, V., Purnamasari, I., & Khuluqul, S. (2023). *Metode Pembiasaan Baik Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Peserta Didik Siswa Sekolah Dasar*. 9(2), 931–937. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4820>
- Sugiyono. (2021). Teknik Analisa. *Alfabeta Bandung*, 1–119. www.cvalfabeta.com
- Suharni. (2017). *PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR MAHASISWA*. 2(1), 110–120.
- Yuhana, A. N., & Aminy, F. A. (2019). Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 79. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.357>
-